

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menghadapi era globalisasi dimana pendidikan sebagai suatu alat untuk tercapainya tujuan sebuah negara. Dampak dari adanya globalisasi adalah terjadinya persaingan antar bangsa yang semakin tajam di berbagai sektor seperti perekonomian, teknologi, dan ilmu. Upaya dalam meraih tujuan meyama ratakan berbagai sektor tersebut adalah dengan menaikkan Sumber Daya Masyarakat (SDM). Dengan demikian tantangan dalam menghadapi era globalisasi terutama bangsa Indonesia adalah menaikkan kualitas SDM sehingga dapat menghasilkan bangsa yang lebih berpotensi karena memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, ketrampilan dan pengendalian diri secara menyeluruh melalui pendidikan.

Dalam mempersiapkan SDM yang mampu bersaing dalam era globalisasi, sesuai dengan visi misi pendidikan nasional yaitu “menjadi bangsa yang berkarakter unggul, cerdas dan berdaya saing global” dengan misi mengupayakan terciptanya pemerataan memperoleh pendidikan yang bermutu dan mengupayakan keprofesionalan lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan dan pembentuk karakter bangsa. Dengan mengikuti visi misi pendidikan nasional maka diperlukan adanya sekolah yang dapat membantu menyinkronkan tujuan yang dapat mempersiapkan anak bangsa untuk maju dan bersaing di era globalisasi ini.

Bersamaan dengan visi Bupati Kudus, dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Kudus salah satunya adalah, meningkatkan sistem pendidikan yang unggul dan memiliki kualitas setara internasional. Kabupaten Kudus sendiri memiliki aset berupa tanah kosong yang berada di kawasan pendidikan, namun belum dimanfaatkan karena terbatasnya kemampuan anggaran pemerintah atau *Anggaran Pemerintah dan Belanja Daerah* (APBD) untuk mewujudkan pembangunan tersebut, Bupati Kabupaten Kudus menawarkan berbagai pihak kepada lembaga yang bergerak untuk mengembangkan pendidikan, di lahan yang dimiliki Kabupaten Kudus. Salah satu lembaga yang ditawarkan adalah Yayasan Semesta Al-Fatih.

Yayasan Semesta Al-Fatih melakukan studi di lokasi dan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan stakeholder Kabupaten Kudus, dengan hasil yang dapat disimpulkan bahwa yang paling tepat adalah untuk Sekolah Dasar, Karena lahan yang dimiliki berada di pusat kota dan luasannya terbatas, sehingga pembangunan yang tepat adalah mendirikan SD Semesta Bilingual School Kudus.

Berdasarkan data BPS kabupaten kudus jumlah umur memasuki sekolah dasar yaitu kelompok umur 06-12 tahun memiliki kenaikan 0.4% yaitu jumlah dari 132,393 orang pada tahun 2015 menjadi 132,921 orang pada tahun 2016. Untuk jumlah sekolah dasar negeri yang berada di kabupaten Kudus pada tahun 2014 berjumlah 439 sekolah, terjadi penurunan untuk jumlah menjadi 435 sekolah. Untuk sekolah dasar swasta pada tahun 2014 hingga 2015 memiliki jumlah yang sama yaitu 24 buah sekolah dasar swasta. Berdasarkan data dari dinas pendidikan kabupaten Kudus, terlihat penurunan jumlah sekolah negeri dikarenakan adanya rombakan dengan penggabungan sekolah negeri karena mengalami kerusakan dan kekurangan infrastruktur, sedangkan pertumbuhan penduduk terus bertambah dan jumlah presentase penduduk miskin semakin berkurang, sehingga antusiasme penduduk kabupaten Kudus dalam mendapatkan pendidikan yang baik pun meningkat.

Perencanaan pembangunan sekolah dasar Semesta Bilingual School di Kabupaten Kudus merupakan jalan bagi warga Kudus dalam meningkatkan pendidikan untuk bersaing di era globalisasi, selain itu SD Semesta merupakan sebuah lembaga pendidikan yang dalam proses pendidikannya menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, SD Semesta sendiri

menggunakan kurikulum nasional berwawasan internasional. Pengajuan pembangunan terletak di kecamatan Kota Kudus yang memiliki lokasi mudah diakses karena terletak di perkotaan kabupaten Kudus. Selain faktor akses, dengan adanya SD Semesta akan menampung minat masyarakat akan pendidikan dengan menaikkan SDM melalui fasilitas atau sarana prasarana sekolah.

Maka dari itu diharapkan Yayasan Semesta Al-Fatih segera mempunyai usulan desain arsitektur atas kerjasama Pemerintah Kabupaten Kudus dan Yayasan Semesta Al-Fatih yang dilandasi *Memorandum Of Understanding (MOU)* yang dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan perencanaan dan pembangunan SD Semesta Bilingual School Kudus, dan dapat menjadi jawaban atas permasalahan kurangnya kualitas dan fasilitas pendidikan yang dapat membantu bersaing pada era globalisasi dengan memberikan SDM yang unggul dan berkualitas.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan utama adalah tercapainya perencanaan dan perancangan SD Semesta Bilingual School di kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, yang berfungsi untuk mewadahi masyarakat pada usia perkembangan anak sekolah dasar yaitu umur 6 – 12 tahun dengan memberikan kualitas mutu dan fasilitas sesuai standar petunjuk teknis nasional dengan dikombinasikan kebutuhan ruang sesuai aktivitas pelaku yang ada didalamnya.

### **1.2.2 Sasaran**

Terwujudnya langkah dalam pembuatan SD Semesta Bilingual School Kudus berdasarkan aspek – aspek panduan perancangan (*design guide line aspect*). Dalam hal ini berkaitan dengan konsep – konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lainnya.

## **1.3 Manfaat**

Dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur SD Semesta Bilingual School diharapkan dapat memberi manfaat untuk penulis, masyarakat dan pemerinah.

### **1.3.1 Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir pada program studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang, yang nantinya dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses perencanaan dan perancangan desain SD Semesta Bilingual School di Kabupaten Kudus.

### **1.3.2 Obyektif**

Pembangunan SD Semesta Bilingual School diharapkan dapat memberi manfaat kepada masyarakat dan pemerintah sebagai berikut :

1. Tercapainya program pemerintah dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu di Kabupaten Kudus
2. Memberi solusi atas permasalahan kurangnya kualitas dan fasilitas pendidikan
3. Memenuhi kebutuhan penduduk kabupaten Kudus dalam mendapatkan pendidikan yang baik

Selain itu, usulan perencanaan dan perancangan desain SD Semesta Bilingual School diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur khususnya menambah wawasan tentang prinsip-prinsip perencanaan dan perancangan sebuah desain Sekolah Dasar (SD).

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1 Ruang Lingkup Substansial**

Ruang lingkup substansial pada tulisan ini menyangkut segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah dasar, pembahasan pada tulisan ini berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur yang dibatasi masalah masalah yang berakitan dengan fungsi dan aktivitas yang ada di sekolah dasar.

#### **1.4.2 Ruang Lingkup Spasial**

Tapak direncanakan berada di Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus dan sasaran utamanya adalah sebagai sarana pendidikan dengan skala nasional. Perancangan tapak memperhatikan segala potensi dan kendala yang ada pada tapak.

#### **1.5 Metode Pembahasan**

Dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini terdapat 3 Metode pembahasan yang digunakan yaitu metode Deskriptif, Metode Dokumentatif, dan Metode Komparatif.

##### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Metode deskriptif yaitu metode dengan melakukan pengumpulan data dengan cara studi pustaka, observasi lapangan, serta data-data yang diperoleh dari internet.

##### **1.5.2 Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pengambilan gambar langsung di lapangan.

##### **1.5.3 Metode Komparatif**

Metode Komparatif yaitu metode dengan melakukan perbandingan terhadap objek studi banding guna dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

Dari data-data yang telah didapat, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu landasan program perencanaan dan perancangan SD Semesta Bilingual School Kudus.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan serta alur pikir untuk merancang SD Semesta Bilingual School Kudus.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan umum dan khusus yang terkait dengan SD Semesta Bilingual School Kudus, peraturan peraturantentang standar SD Semesta, serta tinjauan desain terpilih dan studi banding bangunan.

##### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Bab ini berisi tinjauan umum mengenai kapasitas lokasi pembangunan ditinjau dari keadaan geografis, topografi, potensi sekitar dan kebijakan pelaksanaan pengendalian pembangunan mengenai lokasi tapak yang akan digunakan untuk SD Semesta Bilingual School Kudus.

##### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Bab ini mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai penyesuaian dalam pendekatan perencanaan dan perancangan untuk menentukan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur SD Semesta Bilingual School Kudus

##### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi rumusan dari hasil kajian dan analisis berupa program ruang, konsep dasar perancangan, karakter tapak terpilih dan kesimpulan-kesimpulan yang akan digunakan sebagai dasar acuan pembuatan SD Semesta Bilingual School Kudus.

##### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Bab ini berisi kesimpulan dari program dasar perencanaan dan program dasar perancangan dalam acuan pembuatan SD Semesta Bilingual School Kudus.

## 1.7 Alur Pikir

